

**HUBUNGAN SELF-ESTEEM DENGAN CYBERBULLYING PADA
REMAJA SMP X DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Fatekhah Aisyah Putri Haris

20.E1.0157



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

HUBUNGAN SELF-ESTEEM DENGAN CYBERBULLYING PADA REMAJA SMP X DI KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Fatekhah Aisyah Putri Haris

21.E1.0157



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

2025

Hubungan Self-Esteem dengan Cyberbullying Pada Remaja SMP X di Kota Semarang

(The Relationship Between Self-Esteem and Cyberbullying Among Junior High School Students at SMP X in Semarang City)

Fatekhah Aisyah Putri Haris, Cicilia Tanti Utami

Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia

park.aisyahh27@gmail.com

Abstrak

Cyberbullying merupakan tindakan agresif yang diarahkan kepada individu atau kelompok melalui teknologi elektronik seperti internet atau ponsel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan kecenderungan menjadi korban *cyberbullying* pada remaja awal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dengan menggunakan skala Cyberbullying Victimization Scale (CBV) yang diterjemahkan oleh peneliti ke dalam bahasa Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah subjek sebanyak 115 siswa SMP X di Kota Semarang yang aktif menggunakan media sosial minimal tiga jam sehari. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *self-esteem* dan kecenderungan menjadi korban *cyberbullying*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi pearson sebesar 0.233 dengan nilai signifikansi sebesar 0.016 ($p < 0.05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara *self-esteem* dengan kecenderungan menjadi korban *cyberbullying* diterima. Artinya, semakin tinggi skor maka semakin semakin tinggi pengalaman menjadi korban *cyberbullying*.

Kata kunci: self-esteem, cyberbullying, korban, remaja awal

Abstract

Cyberbullying is an aggressive act directed at individuals or groups through electronic technology such as the internet or mobile phones. This study aims to determine the relationship between self-esteem and the tendency to become victims of cyberbullying in early adolescence. This study uses a quantitative approach with a correlational method using the Cyberbullying Victimization Scale (CBV) which was translated by the researcher into Indonesian. The sampling technique used a purposive sampling technique with a total of 115 subjects of SMP X students in Semarang City who actively use social media for at least three hours a day. The results of the study showed a positive and significant relationship between self-esteem and the tendency to become victims of cyberbullying. This is indicated by the Pearson correlation value of 0.233 with a significance value of 0.016 ($p < 0.05$). Thus, the hypothesis stating that there is a relationship between self-esteem and the tendency to become victims of cyberbullying is accepted. This means that the higher the score, the higher the experience of becoming a victim of cyberbullying.

Keywords: self-esteem, cyberbullying, victims, early adolescence